

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu proses perkembangan dalam mengembangkan kemampuan, sikap, perilaku dalam masyarakat, mengembangkan kekuatan penalaran dan penilaian, serta tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu (Nugraha & dkk, 2020, p. 4). Pendidikan Sekolah Dasar merupakan tahapan awal yang di tempuh oleh peserta didik, program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun dari kelas satu sampai dengan kelas enam yang segala aktivitasnya telah di rancang atau direncanakan yang disebut kurikulum (Evi, 2020, p. 73). Kurikulum merdeka merupakan merdeka belajar yang bertujuan untuk peserta didik mendalami minat dan bakat sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik (Ramadhan, Ihlas, & dkk, 2024, p. 40) . Ada beberapa mata pelajaran pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang terintegrasi dari dua aspek pemahaman ilmu yang berbeda yaitu ilmu alam dan sosial yang apabila dipadukan bisa menjadi kesatuan yang beriringan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang peristiwa-peristiwa tentang alam, makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Afifah, Pratama, Setyaningrum, & dkk, 2023, p. 58)

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 230 Palembang pada tanggal 12-13 November 2024 dengan guru kelas IV yaitu Ibu Ikrarrianda Mitra Galuh Pratiwi, S.Pd, hasil observasi dan wawancara menunjukkan belum efektifnya penggunaan media atau bahan ajar yang menarik membuat proses pembelajaran kurang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik berpusat pada buku pegangan yang tebal dan dibawa setiap hari ke sekolah, guru belum pernah menggunakan bahan ajar *pocket book*. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah dan banyaknya waktu guru yang berfokus pada tugas yang diberikan dalam kegiatan diluar yang mendadak. Pada sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum Merdeka. Dalam konteks kurikulum Merdeka, IPAS merupakan pembelajaran yang terintegrasi dari dua aspek pemahaman ilmu yang berbeda yaitu ilmu alam dan sosial yang dipadukan menjadi satu pelajaran yang beriringan. Dalam penelitian ini peneliti memilih materi Indonesiaku kaya budaya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikarenakan berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti banyak peserta didik yang belum mengetahui kekayaan budaya Indonesia seperti pakaian adat, makanan khas dan rumah adat yang ada di Indonesia.

Sesuai dengan uraian diatas dibutuhkan bahan ajar yang inovatif, kreatif dan praktis untuk menarik minat belajar serta membantu meringankan bawaan peserta didik. Sehingga akan di buat pengembangan berupa *pocket book* sebagai bahan ajar yang efektif, efisien dan praktis. *Pocket book* (buku saku) adalah suatu buku yang berukuran kecil berisi informasi yang mudah disimpan dan dibawa kemana saja serta dapat dibaca di berbagai tempat sehingga memudahkan bagi para

pembacanya. Media *pocket book* (buku saku) ini dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf dan warna yang membuat siswa termotivasi untuk membacanya dan merangsang kemampuan siswa mengeluarkan gagasan atau ide yang dimiliki (Nurmalia, Iswan, Prasanti, & dkk, 2022, p. 2).

Pocket book yang dikembangkan oleh peneliti memiliki ciri khas tersendiri, diantaranya ialah dibuat dengan desain yang menarik yang terfokus pada materi Indonesiaku kaya budaya untuk kelas IV dengan gambar dan huruf yang bervariasi serta warna yang beragam. Penggunaan *pocket book* memberikan dampak positif dengan meningkatkan keterlibatan peserta didik, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, menyajikan informasi yang variatif, serta meningkatkan pencapaian peserta didik (Sumalinda, Fadillah, & Abdillah, 2023, p. 196).

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian (Oktiningrum & Putri, 2023) yang berjudul “Pengembangan bahan ajar *pocket book* berbasis QR Code untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi system peredaran darah manusia di kelas V SD”. Kemudian Penelitian (Puspitasari, Primasatya, & Wahyudi, 2021) “pengembangan media pembelajaran *pocket book* pada materi macam-macam sumber energi kelas IV sekolah dasar”. Dan penelitian (Putri, Wiratomo, & Zulkarnain, 2020) yang berjudul “Pengembangan *pocket book* dalam pembelajaran matematika berbasis *mind mapping* untuk siswa kelas VI SD”. Dari beberapa penelitian diatas bahan ajar *pocket book* sudah ada beberapa peneliti yang mengembangkannya, namun belum ada peneliti yang mengembangkan pada mata Pelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya.

Dari permasalahan di atas, untuk menarik minat belajar peserta didik dan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas, maka peneliti melakukan pengembangan bahan ajar *pocket book* yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar *Pocket Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta terbatasnya ketersediaan fasilitas sekolah.
2. Penyajian materi masih terfokus pada buku pegangan guru dan peserta didik yang minim gambar, huruf dan angka yang beragam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini berupa *pocket book*.
2. Tahapan penelitian pengembangan pada penelitian ini menggunakan model 4D.
3. Pokok bahasan pada penelitian pengembangan ini adalah materi Indonesiaku kaya budaya.
4. Penelitian dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 230 Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar *pocket book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar *pocket book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pengembangan pada penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar *pocket book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar yang valid.
2. Menghasilkan produk berupa bahan ajar *pocket book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian dilihat dari segi teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar *pocket book* menjadi pendukung dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dan sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat menambah minat belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik

Pengembangan *pocket book* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran untuk peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik.

2. Bagi pendidik

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi pendidik dan dapat menjadi salah satu media alternatif di sekolah serta memotivasi pendidik agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk lebih mengembangkan inovasi dalam bahan ajar yang lebih baik yang dapat merangsang peserta didik untuk memotivasi dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menghasilkan bahan ajar yang inovatif, kreatif dan berguna dalam proses belajar serta dapat menambah pengalaman dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *pocket book* pada materi Indonesiaku kaya budaya di kelas IV Sekolah Dasar dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikembangkan berupa bahan ajar *pocket book*. Bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang berbentuk buku disertai dengan gambar dan huruf yang bervariasi.
2. Bahan ajar *pocket book* didesain semenarik mungkin menggunakan aplikasi *canva* dan di cetak.
3. Cover menggunakan kertas art paper.
4. Kertas bagian materi yang digunakan yaitu kertas art paper.

5. Bahan ajar *pocket book* ini dibuat lebih praktis dengan ukuran A5 14,14 x 10 cm.
6. *Pocket book* dilengkapi dengan evaluasi pembelajaran.
7. *Pocket book* juga dilengkapi dengan daftar pustaka.
8. Sasaran produknya yaitu peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.